

Pintu Gerbang Generasi Emas: Menguak Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia Bersama Mahasiswa Baru Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan

Teguh Setiawan Wibowo

STIE Mahardhika

**Corresponding author*

E-mail: teguh10setiawan@gmail.com*

Article History:

Received: Sep, 2025

Revised: Sep, 2025

Accepted: Sep, 2025

Abstract: Transformasi pendidikan tinggi di Indonesia menjadi isu strategis dalam upaya mencetak generasi emas 2045. Perubahan global yang ditandai oleh revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi digital, dan tuntutan kompetensi abad ke-21 mendorong perguruan tinggi untuk beradaptasi melalui penguatan kurikulum, peningkatan kualitas dosen, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan menjadi momentum penting untuk memperkenalkan sistem pendidikan tinggi di Indonesia kepada mahasiswa baru. Sebagai narasumber, penulis menyampaikan gambaran komprehensif mengenai kebijakan, struktur, dan arah perkembangan pendidikan tinggi nasional, serta kaitannya dengan peluang dan tantangan yang dihadapi mahasiswa di masa depan. Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus memberikan analisis kritis tentang bagaimana pemahaman sistem pendidikan tinggi dapat mempersiapkan mahasiswa baru menghadapi dinamika perubahan global.

Keywords:

Pendidikan Tinggi, Generasi Emas, PKKMB, Mahasiswa Baru, Sistem Pendidikan Indonesia.

Pendahuluan

Di tengah arus perubahan global yang begitu cepat, dunia pendidikan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Masyarakat modern kini hidup dalam era yang sering disebut sebagai era disrupsi, di mana teknologi digital, kecerdasan buatan, serta konektivitas global mengubah hampir semua aspek kehidupan manusia. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi sektor industri dan ekonomi, tetapi juga mengguncang tatanan pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang dulunya berperan sebagai pusat ilmu

pengetahuan tradisional kini dituntut untuk menjadi motor inovasi, penghasil tenaga kerja kompeten, sekaligus benteng nilai-nilai humanisme di tengah derasnya arus globalisasi.

Di Indonesia, isu pendidikan tinggi menjadi sorotan utama karena berkaitan langsung dengan visi besar pemerintah dalam mencetak *Generasi Emas 2045*. Istilah ini mengacu pada target Indonesia untuk menjadi negara maju tepat seratus tahun setelah kemerdekaan. Salah satu pilar utama untuk mewujudkan visi tersebut adalah tersedianya sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat internasional. Pendidikan tinggi berperan strategis dalam mencetak sumber daya manusia semacam itu, sebab di sinilah proses pembentukan kompetensi profesional, keilmuan, dan kepemimpinan berlangsung secara intensif.

Namun, realitas pendidikan tinggi di Indonesia tidak sepenuhnya berjalan mulus. Di satu sisi, terdapat kemajuan signifikan berupa meningkatnya jumlah perguruan tinggi, program studi, serta lulusan yang dihasilkan setiap tahun. Di sisi lain, masih muncul persoalan klasik seperti ketimpangan kualitas antarperguruan tinggi, keterbatasan sarana prasarana, rendahnya mutu riset, hingga tantangan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kondisi ini menuntut upaya serius dari semua pihak, mulai dari pemerintah, pengelola perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, hingga masyarakat luas untuk bersama-sama membenahi sistem pendidikan tinggi agar selaras dengan tuntutan zaman.

Fenomena aktual yang kian mencolok adalah perubahan profil mahasiswa sebagai *digital native generation*. Generasi ini lahir dan tumbuh di tengah teknologi digital, sehingga cara mereka belajar, berkomunikasi, dan mencari informasi berbeda jauh dengan generasi sebelumnya. Perguruan tinggi tidak lagi cukup mengandalkan metode ceramah konvensional, melainkan harus memanfaatkan teknologi pembelajaran daring, platform kolaborasi digital, serta pendekatan *student-centered learning*. Transformasi metode pembelajaran inilah yang menjadi salah satu ciri revolusi pendidikan tinggi modern di Indonesia.

Selain tantangan internal, dinamika eksternal seperti pandemi COVID-19 beberapa tahun lalu juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya adaptasi sistem pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dipaksa beralih ke pembelajaran daring secara masif dalam waktu singkat, yang membuka kesadaran bahwa teknologi dapat menjadi jembatan penting dalam memastikan keberlanjutan pendidikan. Hingga kini, warisan pembelajaran digital tetap dipertahankan dalam bentuk *blended learning* dan *massive open online courses (MOOCs)*, yang memperkaya pilihan metode

pembelajaran bagi mahasiswa di seluruh Indonesia.

Di tingkat kebijakan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan berbagai program strategis untuk memperkuat pendidikan tinggi. Salah satunya adalah program *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)* yang memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi, bahkan di luar kampus. Program ini bertujuan memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang menuntut keahlian lintas disiplin. Selain itu, upaya internasionalisasi perguruan tinggi melalui kolaborasi riset, pertukaran mahasiswa, serta akreditasi internasional juga terus digalakkan untuk meningkatkan daya saing global pendidikan tinggi Indonesia.

Meski demikian, masih terdapat kesenjangan pemahaman di kalangan mahasiswa baru tentang bagaimana sistem pendidikan tinggi di Indonesia bekerja. Mahasiswa baru umumnya hanya mengenal perguruan tinggi dari sisi administratif seperti pendaftaran, perkuliahan, dan ujian, tetapi belum memahami secara mendalam struktur kelembagaan, regulasi, hingga peluang yang tersedia dalam ekosistem pendidikan tinggi nasional. Di sinilah kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) memegang peranan penting.

PKKMB tidak hanya berfungsi sebagai ajang orientasi akademik dan pengenalan lingkungan kampus, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menanamkan wawasan kebangsaan, etika akademik, serta pemahaman tentang sistem pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diperkenalkan pada hak dan kewajiban mereka sebagai insan akademik, peluang pengembangan diri, serta tantangan yang akan mereka hadapi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Kegiatan PKKMB di Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan menjadi contoh konkret bagaimana mahasiswa baru dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai narasumber, penulis menyampaikan materi yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga reflektif, mengajak mahasiswa untuk berpikir kritis tentang peran mereka dalam ekosistem pendidikan tinggi. Dengan memahami sistem ini, mahasiswa diharapkan tidak sekadar menjadi peserta pasif, melainkan aktor aktif yang memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk mengembangkan diri.

Secara khusus, penyampaian materi tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia dalam PKKMB ini juga relevan dengan konteks Revolusi Industri 4.0 dan

Society 5.0. Era ini menuntut keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta literasi digital yang tinggi. Mahasiswa farmasi, misalnya, tidak hanya dituntut menguasai ilmu kefarmasian semata, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk penelitian, pelayanan kesehatan, hingga kewirausahaan di bidang farmasi. Semua ini hanya dapat dicapai jika mahasiswa memahami peta besar pendidikan tinggi, termasuk kebijakan pemerintah, arah pengembangan kurikulum, serta peluang riset dan inovasi yang tersedia.

Dengan demikian, artikel ini hadir untuk mendokumentasikan sekaligus menganalisis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan. Melalui kegiatan PKKMB, mahasiswa baru diharapkan dapat membuka “pintu gerbang” menuju generasi emas 2045 dengan bekal pemahaman yang kuat tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Pada akhirnya, pengetahuan ini akan menjadi fondasi penting bagi mereka untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyampaian materi mengenai sistem pendidikan tinggi di Indonesia ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menggabungkan paparan teoritis dan interaksi langsung antara narasumber dan peserta. Narasumber kegiatan adalah Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo, MM., MBA., M.Si., M.Farm., AIFO., seorang akademisi sekaligus praktisi di bidang pendidikan tinggi yang memiliki pengalaman luas dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan farmasi di Indonesia.

Kegiatan ini diselenggarakan di aula lantai 2 Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan yang dipilih karena fasilitasnya memadai untuk mendukung penyampaian materi sekaligus interaksi kelompok secara intensif. Acara berlangsung selama dua hari, yakni 28–29 Agustus 2025, dengan melibatkan 16 orang mahasiswa baru Diploma Tiga Farmasi tahun akademik 2025–2026 sebagai peserta utama. Pemilihan peserta difokuskan pada mahasiswa baru agar sejak awal mereka memiliki pemahaman komprehensif mengenai sistem pendidikan tinggi, hak dan kewajiban mahasiswa, serta peluang akademik yang dapat dioptimalkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis. Kegiatan diawali dengan sesi paparan materi oleh narasumber yang membahas secara mendalam perkembangan sistem pendidikan tinggi di Indonesia, mulai dari kebijakan pemerintah, tantangan

globalisasi, hingga peluang pengembangan diri mahasiswa melalui program-program unggulan seperti *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)*. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi interaktif agar mahasiswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

Setelah sesi paparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyampaikan pandangan, pertanyaan, serta pengalaman pribadi terkait dunia pendidikan tinggi. Model diskusi ini memungkinkan terjadinya pertukaran ide antara narasumber dan peserta sehingga materi tidak hanya bersifat satu arah, melainkan juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap isu-isu pendidikan tinggi yang relevan dengan bidang farmasi.

Sebagai bentuk dokumentasi dan penguatan hubungan sosial, kegiatan diakhiri dengan foto bersama antara narasumber, panitia, dan seluruh peserta. Kegiatan ini bukan hanya sekadar simbol kebersamaan, tetapi juga menjadi bagian dari proses membangun identitas akademik mahasiswa baru sebagai bagian dari sivitas akademika Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan mahasiswa baru tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai akademik, berpikir kritis terhadap tantangan yang ada, serta mempersiapkan diri secara optimal untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan profesi farmasi di masa depan.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 28–29 Agustus 2025 di aula lantai 2 Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Sebanyak 16 mahasiswa baru Diploma Tiga Farmasi tahun akademik 2025–2026 mengikuti seluruh rangkaian acara mulai dari paparan materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, hingga dokumentasi bersama narasumber. Kehadiran mahasiswa baru ini mencerminkan antusiasme mereka dalam memahami sistem pendidikan tinggi di Indonesia sebagai bekal awal untuk menempuh kehidupan akademik di perguruan tinggi.

Sesi paparan materi oleh Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo, MM., MBA., M.Si., M.Farm., AIFO. menjadi inti dari kegiatan ini. Materi yang disampaikan mencakup

perkembangan kebijakan pendidikan tinggi nasional, struktur kelembagaan, regulasi akademik, hingga peluang yang ditawarkan program *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)*. Narasumber menyajikan data aktual dan contoh-contoh konkret tentang perubahan sistem pendidikan tinggi di Indonesia, mulai dari digitalisasi pembelajaran, internasionalisasi perguruan tinggi, hingga tantangan kompetensi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Paparan materi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk memandang pendidikan tinggi sebagai gerbang menuju pengembangan diri yang lebih luas. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelum kegiatan ini mereka hanya mengenal pendidikan tinggi dari sisi administratif, seperti perkuliahan dan ujian, tanpa memahami struktur dan kebijakan yang melandasinya. Setelah mengikuti sesi materi, mahasiswa mulai memahami hak dan kewajiban mereka sebagai insan akademik, peluang belajar di luar kampus, serta peran strategis mereka dalam mewujudkan visi *Generasi Emas 2045*.

Sesi diskusi dan tanya jawab memperlihatkan tingginya rasa ingin tahu mahasiswa. Beberapa pertanyaan yang diajukan berkisar pada peluang beasiswa, cara mengikuti program pertukaran pelajar, hingga strategi menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus. Narasumber merespons setiap pertanyaan dengan jelas dan sistematis, sekaligus memberikan arahan praktis tentang langkah-langkah yang dapat ditempuh mahasiswa selama masa studi. Interaksi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga berusaha mengaitkan materi dengan rencana akademik dan karier masa depan mereka.

Selain itu, kegiatan ini memiliki dampak psikologis yang positif. Melalui interaksi langsung dengan narasumber yang berpengalaman, mahasiswa memperoleh inspirasi dan motivasi untuk lebih serius dalam menempuh pendidikan tinggi. Beberapa mahasiswa menyampaikan kesan bahwa kegiatan ini membuat mereka merasa lebih percaya diri menghadapi masa depan akademik, karena kini mereka memiliki gambaran yang jelas tentang sistem pendidikan tinggi yang akan mereka jalani.

Dari perspektif institusi, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses orientasi mahasiswa baru. PKKMB tidak lagi sekadar berisi pengenalan kampus secara umum, tetapi juga memuat pembekalan wawasan akademik yang relevan dengan perkembangan pendidikan tinggi nasional. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan modern yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun kesiapan mental, sosial, dan profesional mahasiswa.

Secara akademik, kegiatan ini mendukung pencapaian *learning outcomes* bagi mahasiswa baru, terutama dalam hal literasi kebijakan pendidikan dan kesadaran kritis terhadap tantangan global. Pengetahuan tentang sistem pendidikan tinggi memungkinkan mahasiswa memetakan jalur akademik mereka sejak awal, seperti mengikuti program MBKM, magang industri, penelitian, atau bahkan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pemahaman ini penting karena mahasiswa yang memiliki orientasi akademik yang jelas cenderung lebih berhasil menyelesaikan studi tepat waktu dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sudut pandang sosial, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan institusi. Interaksi yang hangat selama diskusi menciptakan suasana akademik yang inklusif, di mana mahasiswa merasa dihargai pendapatnya dan didukung dalam proses pembelajarannya. Kehadiran narasumber yang berpengalaman memberikan teladan akademik bagi mahasiswa tentang pentingnya kolaborasi, etika, dan profesionalisme dalam dunia pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pembekalan tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia pada PKKMB sangat relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa baru. Mereka tidak hanya mendapatkan informasi teoretis, tetapi juga wawasan praktis dan motivasi untuk merancang perjalanan akademik mereka secara lebih terarah. Dengan bekal ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari generasi emas yang adaptif, berdaya saing, dan siap menghadapi dinamika perubahan global.



Gambar 1. Narasumber Memaparkan Materi



Gambar 2. Sesi Diskusi Panel Bersama Narasumber Lain

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyampaian materi tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia pada PKKMB Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa baru. Melalui paparan materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, mahasiswa memperoleh pemahaman komprehensif mengenai struktur, kebijakan, serta peluang dalam sistem pendidikan tinggi nasional.

Pemahaman ini menjadi bekal awal yang penting bagi mahasiswa untuk merancang perjalanan akademik dan pengembangan diri secara optimal. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam mempersiapkan mahasiswa baru menghadapi tantangan global sekaligus mendukung terwujudnya visi *Generasi Emas 2045* melalui pendidikan tinggi yang berkualitas.

Daftar Referensi

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Haryati, E., Wibowo, T.S., Widodo, A.P. 2025. Penguatan Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Berbasis OBE di Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 195-206. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1996>
- Haryati, E., Wibowo, T.S., Widodo, A.P. 2025. From Invisible to Unstoppable: Strategi Personal Branding untuk Meraih Puncak Karier. *Jurnal Pengabdian West*

Science, 4(05), 648-662. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2218>

- Haryati, E., Wibowo, T.S., Widodo, A.P. 2025. Menumbuhkan Budaya Layanan Unggul melalui Pendekatan Impressive Excellent Service di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 675-687. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2220>
- Hermawati, A., Fatmawati, E., Wibowo, T. S., Syamsul Bahri, S. 2023. Eksistensi Produktivitas Usaha Melalui Implementasi Aspek Manajemen Pada Ukm Bengkel Las Bubut. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 7(1): 21 – 34. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v7i1.1367>
- Intan, A. E. K., Solihah, S., Aini, S. Q., & Wibowo, T. S. (2023). Clitoria ternatea L (Butterfly Pea) Making Education in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3251>
- Intan, A. E. K., Zuhroh, F., & Wibowo, T. S. (2023). Stunting Prevention through Training and Assistance in Making Moringa Noodles in Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 671–678. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5771>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Statistik Pendidikan Tinggi 2021*. Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Layli, A. N., Nikmah, R. Y., Ulfa, I. F., & Wibowo, T. S. (2023). Education on Vegetable and Fruit Processing to Keep Maintaining Nutritional Levels in Benangkah Village, Burneh, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 17–20. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3253>
- Layli, A. N., Fahira, D., & Wibowo, T. S. (2023). Empowerment of Parents and Guardians of Yannas TK and KB Students Regarding Nutritional Eating Patterns for Early-Age Children" Isi Piringku". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 136-141. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/997>
- Layli, A. N., Arum, A., & Wibowo, T. S. (2023). How to Wash Rice Properly to Keep the Nutrition in Kencat Village, Bancaran, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 685–690. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5775>
- Mubarokah, F. A., Noraini, Z., Adawiyah, R., & Wibowo, T. S. (2023). Simple Borax Qualitative Test in Benangkah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Formosa, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3250>
- Mubarokah, F. A., Silvia, M., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Soap from Kitchen Herbs in Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 661–666. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5769>
- Mubarokah, F. A., Putri, S., & Wibowo, T. S. (2024). Making Soap from Coconut Oil and Canola Oil for Asman Toga Temulawak in Singopadu Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 302–306. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/894>
- Mutaqin, M. (2015). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan soft skill mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2795>
- Marginson, S. (2019). Global trends in higher education financing: The United States and other countries. *International Journal of Educational Development*, 70, 102–115. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102115>
- Najib, S. Z., Arum, A., Adi Febrianty, A. P., & Wibowo, T. S. (2024). Pelatihan Penggunaan Obat dan Alat Laboratorium yang Benar Terhadap Pelajar SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1306–1312. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1826>
- Najib, S. Z., Hotimah, K., & Wibowo, T. S. (2024). Education Use of Herbal Medicine for Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 362–367. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/910>
- Ngete, A. F., Wibowo, T. S., & Lepakari, J. (2025). Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Batang Bersama Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) dan Jaringan Perempuan Usaha Kecil (JARPUK). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(02), 51–60. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i02.321>
- Nurpratiwi, H. (2021). *Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral*. *JIPSINDO*, 8(1), 29–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>
- OECD. (2020). *Education at a glance 2020: OECD indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/69096873-en>
- Parwati, D., Solihah, S., Noraini, Z., & Wibowo, T. S. (2024). Counseling on Antibiotic Medicines for Business Manager Employees at Kimia Farma Pharmacy Surabaya Business Unit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*,

3(1), 294-301.
<https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/893>

Rahman, P. K., Masruroh, Q., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Avocado Leaf Stew (*Persea americana* Mill.) in Socah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 679–684. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5774>

Rahman, P. K., Aini, Z. N & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Use of Antibiotics in the Community of Macege Village, Bone Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 142–145. Retrieved from <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/999>

Syukur, M., Latief, S. M., & Wibowo, T. S. (2024). Simposium Bintara Utama TNI AL (SIMBAL) Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1323–1337. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1866>

Tilaar, H. A. R. (2012). *Kebijakan pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Penerbit Rineka Cipta.

UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.

Wibowo, T. S. (2023). Socialization of Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) Academic Year 2023/2024 Yannas Husada Bangkalan Pharmacy Academy. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(11), 1025–1032. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i11.6794>

Wibowo, T. S., Takaendengan, F. E., & Syukur, M. (2023). Community Service at Leadership Training II for Naval Polytechnic Cadets, Kindergarten. IV Ta. 2023 “Millennial Leadership in Facing Golden Indonesia 2045”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(12), 1113–1134. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i12.7160>

Wibowo, T. S., Fitria., Winingsih, G. A. M., Dewi, A. A. S., (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Akupresur Dalam Kebidanan. *Proficio: Jurnal Abdimas*, 5(1): 211-218. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2960>

Wibowo, T. S., Winingsih, G. A. M., Darmayanti, N. M., Widiastuti, N. M. R., Noviani, N. W., Praningrum, I. G. A. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Herbal Indonesia dan Akupresur Guna Memperlancar Air Susu Ibu (ASI). *Proficio: Jurnal Abdimas*, 5(1): 366-373. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2963>

Wibowo, T. S. Competency Test Preparation Assistance Indonesian Pharmacy

- Diploma Students 2024. (2024). Journal of Digital Community Services, 1(2), 33-39. <https://doi.org/10.69693/dcs.v1i2.14>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6795>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training on Determining Beyond Use Date (BUD) on Pharmacy Practice at Surabaya Health Vocational School. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i2.9203>
- Wibowo, T. S., & Syukur, M. (2024). Peran Ketangguhan Mental PNS Dalam Mendukung Tugas TNI AL di Era Digital. Jurnal Pengabdian West Science, 3(12), 1338–1349. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1867>
- Wibowo, T. S., Aswitami, N. G. A. P., Udayani, N. P. M. Y., & Martini, N. M. D. A. (2024). Community Service Through Training and Mentoring “Traditional Herbal Recipes for Pregnancy and Postnatal Care”. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 3(3), 203–212. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8531>
- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Af'idah, B. M. (2024). Socialization of Natural Medicines and New Perspectives on Traditional Indonesian Medicine for Pharmaceutical Workers. Eastasouth Journal of Effective Community Services, 3(02), 73–80. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v3i02.298>
- Wibowo, T. S., Sari, D. I. K., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training and Assistance in Tablet Manufacturing and Tablet Quality Control. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6854>
- Wibowo, T. S. 2025. Pelatihan Pembekalan Pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Farmasi SMK Kesehatan Surabaya. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(02), 47–55. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.310>
- Wibowo, T. S., & Mubarakah, F. A. 2025. Pemanfaatan Daun Sirih Hijau Sebagai Bahan Baku Minyak Atsiri: Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(02), 94–104. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.309>
- Wibowo, T. S., Negara, S.B.S.M.K., Wulansari, C. 2025. Meningkatkan Kualitas Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) Melalui Pelatihan Pengolahan Simplisia di CV. Sangkuriang Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 139-153. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1997>

- Wibowo, T. S., Wardani, S.A., Halimah, S.N., Noraini, Z., Hotimah, K., Aprilia, J.P., Adawiyah, R. 2025. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Sebagai Salah Satu Upaya Menyelaraskan Pembelajaran Dengan Dunia Kerja. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 154-162. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1993>
- Wibowo, T. S., & Hidayati, N. 2025. Dari Limbah ke Nilai Tambah: Pelatihan Sabun Jelantah sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 163-172. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1998>
- Wibowo, T. S., Ngete, A.F., Mubarakah, F.A. 2025. Pendampingan Pengolahan Tanaman Sereh Dapur Menjadi Lemongrass Essential Oil. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 173-185. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1999>
- Wibowo, T. S., Wardani, S.A., Ulfa, I.F., Aini, S.Q., Solihah, S., Nikmah, R.Y. 2025. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur: Sinkronisasi Teori dan Praktik Dalam Dunia Kefarmasian. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 186-194. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1994>
- Wibowo, T. S., Wardani, S.A., Hilwah, P.R., Ferdiani, A., Jumiaty, Sepdianti, E.P., Fitria. 2025. Implementasi Ilmu Kefarmasian Melalui Praktik Kerja Lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 207-217. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1995>
- Wibowo, T.S., Arif, F., Pramono, J., Firdiansyah, M.R., Ardiansyah, M.Y., Purwantoro, G. 2024.
- Workshop on Natural Medicine Ingredients for Digestive System Disorders. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol. 3, No. 12: 903-912. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i12.12662>
- Wibowo, T.S., Larasaty, H., Ramadhan, M.R.L. 2025. Enhancing the Quality and Competitiveness of Indonesian Traditional Medicine Practitioners, Members of ASPETRI East Java, through Standardization. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 354-365. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2097>
- Wibowo, T.S., Larasaty, H., Ramadhan, M.R.L. 2025. Strengthening the Role of ASPETRI East Java in Indonesian Herbal Medicine: Training New Members for the Sustainability of Natural Medicine Development in Indonesia. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 366-379. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2098>
- Wibowo, T.S., Arif, F., Pramono, J., Firdiansyah, M.R., Purwantoro, G., Putri, R.R.D.E. 2025. Peningkatan Kapasitas Wirausahawan Pemula dalam Produksi dan

- Pemasaran Obat Bahan Alam. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 380-400. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2099>
- Wibowo., T.S., Febrianti, A.P.A., Arum, A., Rofiki, A. 2025. From Campus to Community: The Ramadan Spirit of Yannas Husada Pharmacy Academy Students in A Sharing Action. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 401-411. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2100>
- Wibowo, T.S., Larasaty, H., Priyono, K.B. Optimization of Traditional Jamu Utilization in Health Services at Terminal Purabaya by DPC ASPETRI Sidoarjo. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 488-500. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2139>
- Wibowo, T.S., Rahmawati, R.P. CPOB 2024: Kunci Sukses Produksi Obat yang Aman dan Berkualitas. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 412-423. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2112>
- Wibowo, T.S., Zakaria, M., Oktavianis, H. Jamu as a Preventive Health Solution: Community Service by DPC ASPETRI Ngawi at Maospati Terminal in Commemoration of Eid al-Fitr 1446 H. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 461-472. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2137>
- Wibowo, T.S., Larasaty, H., Nawawi, I. Jamu as a Healthy Solution for Travelers: The Initiative of DPD Aspetri East Java at the Health Post in Purabaya Terminal. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 473-487. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2138>
- Wibowo, T.S., Hidayati, N., Irawan, R. J. Revitalization of Traditional Jamu as a Support for Public Health at Malang Station: A Case Study of DPC ASPETRI Malang City Activities. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 501-511. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2140>
- Wibowo, T.S., Wulansari, C., Hidayati, N. The Role of DPC ASPETRI Surabaya in Improving Community Health through the Distribution of Jamu at the Health Post in Joyoboyo Terminal. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 512-523. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2141>
- Wibowo, T.S., Rahman, A. P., Utami, N. S. Strengthening Friendship and Synergy: ASPETRI Malang Regency Halal Bihalal Activity as an Effort to Strengthen the Organization. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 663-674. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2219>
- Wibowo, T.S., Khusnul, K., Sutomo. Pulang Sehat, Pulang Selamat: Gerakan Pembagian Jamu Tradisional Saat Arus Balik Lebaran 2025. (2025). *Jurnal*

- Pengabdian West Science*, 4(05), 688-703. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2221>
- Wibowo, T.S., Hidayati, N. Sehat di Bulan Ramadhan: IKBIS Bagikan Jamu Segar Bunga Rosella untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 704-718. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2222>
- Widyaningsih, R. A., Aprilia, J. P., Nurhalimah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Ginger Powder Herbal Drink in the Benangka Community in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 13–16. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3252>
- Widyaningsih, R. A., Rodiyah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Milkfist Crackers in Kencak Village (Bancaran), Bancaran District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 667–670. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5770>
- Widyaningsih, R. A., Britonang, A., & Wibowo, T. S. (2024). Introduction to the Canva Application for High School Teachers in English Subjects. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 565-569. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/996>
- World Bank. (2020). *The changing nature of work and tertiary education*. World Bank Publications.
- Zahra, F., & Pratama, R. (2021). Digital transformation in higher education: Opportunities and challenges in Indonesia. *Journal of Educational Research and Innovation*, 10(2), 45-58. <https://doi.org/10.22373/jeri.v10i2.1056>